

**DESKRIPSI SMA DAN SMK DI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA  
BERDASARKAN INDIKATOR STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN  
BERBASIS EVALUASI DIRI SEKOLAH (Standar Kompetensi Lulusan, Standar  
Isi, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan)**

**Stefano Kasal Taarega<sup>1)</sup>, Djoni Hatidja<sup>1\*)</sup>, Marline Paendong<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Matematika, FMIPA, UNSRAT  
Jl. Kampus Unsrat, Manado 95115

\*) Corresponding author: dhatidja@gmail.com

Email: [stefanokasaltaarega@gmail.com](mailto:stefanokasaltaarega@gmail.com); [marline.paendong16@gmail.com](mailto:marline.paendong16@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) di Kabupaten Minahasa Tenggara berdasarkan 4 Standar Nasional Pendidikan (Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yang berbasis Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Gambaran umum SMA dan SMK berdasarkan peubah-peubah standar pendidikan diharapkan dapat memberikan informasi tentang mutu masing-masing SMA dan SMK di kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil data primer di 11 SMA/SMK yang berada di Kabupaten MITRA. Masing-masing sekolah dilakukan wawancara terhadap 5 guru dan Kepala Sekolah dengan kuisioner berbasis Evaluasi Diri Sekolah. Peubah-peubah yang diamati adalah Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Data akan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak Komputer. Hasilnya, menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Ratahan (S2), SMA Negeri 2 Ratahan (S3), SMK Negeri 1 Ratahan (S4), SMA Negeri 1 Touluaan (S5), SMK Negeri 1 Touluaan (S6), SMA Negeri 1 Belang (S9), SMA Negeri 1 Posumaen (S10), SMK Nasional Malompar (S12) memiliki karakteristik penilaian yang hampir sama pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Kata kunci: SMA, SMK, Evaluasi Diri Sekolah, Kepala Sekolah, Guru, Kabupaten Minahasa Tenggara

**DESCRIPTION OF SENIOR HIGH SCHOOL (SHS) AND VOCATIONAL  
SCHOOL (VS) IN SOUTHEAST MINAHASA REGENCY BASED ON  
INDICATOR OF NATIONAL STANDARDS OF EDUCATION BASED  
SCHOOL'S SELF-EVALUATION (Standards of Graduates Competency, Content  
Standards, Process Standards, Standards of Administrative and Education  
Personnel)**

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to describe the Senior High School/Vocational High School (SMA/SMK) in Southeast Minahasa Regency by 4 National Education Standards (Standards of Graduates Competency, Content Standards, Process Standards, standards of Administrative and Education Personnel) based school's Self-Evaluation. General overview of SHS and VS based on those variables educational standards was expected to provide the information about the quality of each senior high school and vocational high school in Southeast Minahasa Regency. This study would be conducted by taking the primary data in 11 senior high school/vocational school located in the district of Southeast Minahasa. Each school conducted interviews with five teachers and headmasters with the School Self-Evaluation-based questionnaire. Variables measured were standards of Graduates Competency, Content Standards, Process Standards, and Standards of administrative and Education Personnel. Data analysis will using the computer software. As a result, show that Public Senior High School 1 of Ratahan (S2), Public Senior High School 2 of Ratahan (S3), Public Vocational School 1 of Ratahan (S4), Public Senior High School 1 of Touluaan (S5), Public Vocational School 1 of Touluaan (S6), Public Senior High School 1 of

Belang (S9), Public Senior High School 1 of Posumaen (S10), the National Vocational School of Malompar (S12) has characteristics similar ratings on Standards of administrative and Education Personnel. Retrieved also that Variables Graduates Competency Standards, Content Standards, Process Standard, Standards of administrative and Education Personnel, which does not significantly influence the Dependent Variabel that is School Accreditation.

Keywords: Senior High School, Vocational High School, School's self-evaluation, Headmaster, Teacher, Southeast Minahasa Region

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pemerintah menetapkan 8 Standar Nasional yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan dan Standar Penilaian Pendidikan. Dalam Penelitian ini hanya meneliti empat standar nasional pendidikan dari delapan standar yang ada, keempat standar pendidikan nasional itu adalah Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

Purwanto, Hatidja, dan Paendong (2015); Sepang, Hatidja dan Langi (2015), menyatakan bahwa terdapat 2 SMA dan 2 SMK di Kabupaten MITRA mempunyai mutu yang tidak memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Peubah yang digunakan adalah 8 SNP (Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan dan Standar Penilaian Pendidikan).

Cara penggambaran data tersebut sebagian besar disajikan dalam bentuk gambar atau grafik dimana Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Pembiayaan Pendidikan, dan Standar Penilaian Pendidikan sebagai peubah dengan SMA dan SMK yang ada di Kabupaten Minahasa Tenggara sebagai objek (Johnson and Wichern, 2005).

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) di Kabupaten Minahasa Tenggara berdasarkan 4 Standar Nasional Pendidikan (Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yang berbasis Evaluasi Diri Sekolah (EDS).

### **1.3. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini perlu dilakukan karena hasilnya diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemerintah daerah mengenai database SNP SMA/SMK di Kabupaten Minahasa Tenggara, yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berbasis EDS.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Analisis Deskripsi**

Analisis multivariat adalah hubungan antara atau diantara lebih dari dua variabel atau peubah. Tujuan analisis multivariat adalah mengukur, menerangkan dan memprediksi tingkat relasi di antara variabel- variabel. Jadi, karakter multivariat tidak sekedar berada pada jumlah variabel atau observasi yang dilibatkan dalam analisis

tetapi juga pada kombinasi antar variabel (Simamora, 2005).

Analisis multivariat lebih banyak menekankan pada metode-metode statistik yang bersifat menggambarkan dan menganalisis data-data multivariat. Cara penggambaran data tersebut sebagian besar disajikan dalam bentuk gambar atau grafik. Dengan demikian analisis multivariat sebenarnya merupakan bagian dari statistika deskripsi (Johnson and Wichern, 2005).

### 2.2. Penyajian Data Dengan Grafik

Teknik penyajian data sehingga mudah untuk dipahami dapat menggunakan berbagai bentuk penyajian seperti bentuk tabel frekuensi dan histogram.

#### 1. Tabel Frekuensi

Karakteristik data dapat dengan mudah diketahui melalui pengelompokan data tersebut ke dalam beberapa kelas, yang kemudian dihitung banyaknya pengamatan yang masuk dalam setiap kelas ini disebut Tabel Frekuensi

#### 2. Histogram

Penyajian dalam bentuk histogram tidak lain merupakan pengembangan dari bentuk tabel frekuensi. Untuk membuat histogram diperlukan tabel frekuensi dari data tersebut. Histogram merupakan plot antara titik tengah dengan frekuensi (Hatidja dan Mongi,2009).

## III. METODE PENELITIAN

### 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2016 dan tempat penelitian dilakukan di Kabupaten Minahasa Tenggara.

### 3.2. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer tahun 2016. Data primer diambil pada seluruh SMA dan SMK di Kabupaten Minahasa Tenggara (11 SMA/SMK). Setiap sekolah dilakukan wawancara terhadap 5 guru dan Kepala Sekolah Data sekunder juga diambil di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Tenggara.

### 3.3. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini terdiri dari 15 SMA/SMK yaitu:

No.	Objek Penelitian	Simbol
1.	SMA Negeri 1 Ratahan	S2
2.	SMA Negeri 2 Ratahan	S3
3.	SMK Negeri 1 Ratahan	S4
4.	SMA Negeri 1 Touluaan	S5
5.	SMK Negeri 1 Touluaan	S6
6.	SMA Negeri 1 Belang	S9
7.	SMA Negeri 1 Posumaen	S10
8.	SMA Negeri 1 Tombatu	S11
9.	SMK Nasional Malompar	S12
10.	SMK Negeri 1 Posumaen	S14
11.	SMK Kristen Tombatu	S15

### 3.4. Peubah Penelitian

Peubah-peubah yang diamati disajikan pada Tabel 1-4

Tabel 1. Peubah Standar Kompetensi lulusan (X1)

Kode	Nama Peubah
X11	Penghargaan yang diraih sekolah pada tingkat kabupaten/kota pada 1 (satu) tahun terakhir
X12	Penghargaan yang diraih sekolah pada tingkat provinsi pada 1 (satu) tahun terakhir
X13	Penghargaan yang diraih sekolah pada tingkat nasional pada 1 (satu) tahun terakhir
X14	Penghargaan yang diraih sekolah pada tingkat internasional pada 1 (satu) tahun terakhir
X15	Permasalahan sikap dan perilaku peserta didik
X16	Sikap dan perilaku yang dapat dibanggakan
X17	Sikap dan perilaku jujur,santun,peduli,disiplin,percaya diri,dan bertanggung jawab
X18	Pengetahuan peserta didik
X19	Kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi
X110	Kemampuan peserta didik dalam mengamati dan bertanya untuk berpikir dan bertindak
X111	Kemampuan peserta didik dalam menghasilkan karya

Tabel 2. Peubah Standar Isi (X2)

Kode	Nama Peubah
X21	Program layanan bimbingan yang dimuat dalam kurikulum sekolah
X22	Dokumen data yang dikembangkan disekolah sebagai pendukung program pelayanan bimbingan dan konseling yang termuat dalam kurikulum
X23	Penelaan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah
X24	Rancangan metode pembelajaran dalam kurikulum sekolah
X25	Dokumen dalam pengembangan kurikulum sekolah
X26	Proses pengembangan kurikulum sekolah
X27	Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan 7 (tujuh) prinsip pengembangan KTSP
X28	Jenis penilaian yang diterapkan dalam kurikulum
X29	Materi ajar yang dimuat dalam kurikulum sekolah
X210	Komposisi materi pelajaran
X211	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta didik

Tabel 3. Peubah Standar Proses (X3)

Kode	Nama Peubah
X31	Pemantauan kegiatan pembelajaran guru oleh Kepala sekolah
X32	Kegiatan yang dilaksanakan guru terkait pembelajaran
X33	Perancangan RPP
X34	Penyampaian guru diawal semester
X35	Aktifitas guru memperbaiki proses pembelajaran
X36	Sumber belajar guru
X37	Pelaksanaan pembelajaran pembentukan karakter
X38	Peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa
X39	Kesulitan Peningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi lisan dan tulisan
X310	Peningkatan kreatifitas siswa
X311	Kesulitan peningkatan kreatifitas siswa
X312	Pengembangan keingintahuan dan budaya belajar
X313	Frekuensi supervisi oleh kepala

	sekolah dalam 1 (satu) tahun terakhir
X314	Bimbingan guru oleh kepala sekolah

Tabel 4. Peubah Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (X4)

Kode	Nama Peubah
X41	Aktifitas guru di luar jam mengajar
X42	Peningkatan kemampuan penilaian sikap, perilaku, dan keterampilan
X43	Peningkatan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran inovatif dalam peningkatan kreatifitas siswa

### 3.5. Metode Analisis

Melihat gambaran data secara umum maka dilakukan analisis Statistik deskriptif terhadap data asal menggunakan Software Statistik yang tentunya melihat serta membahas setiap hasil yang diperoleh yang berfokus pada tujuan penelitian. Dalam hal ini, 4 indikator standar nasional pendidikan sebagai variabel/peubah dan 11 SMA/SMK sebagai objek pengamatan.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Analisis Deskripsi SMA/SMK

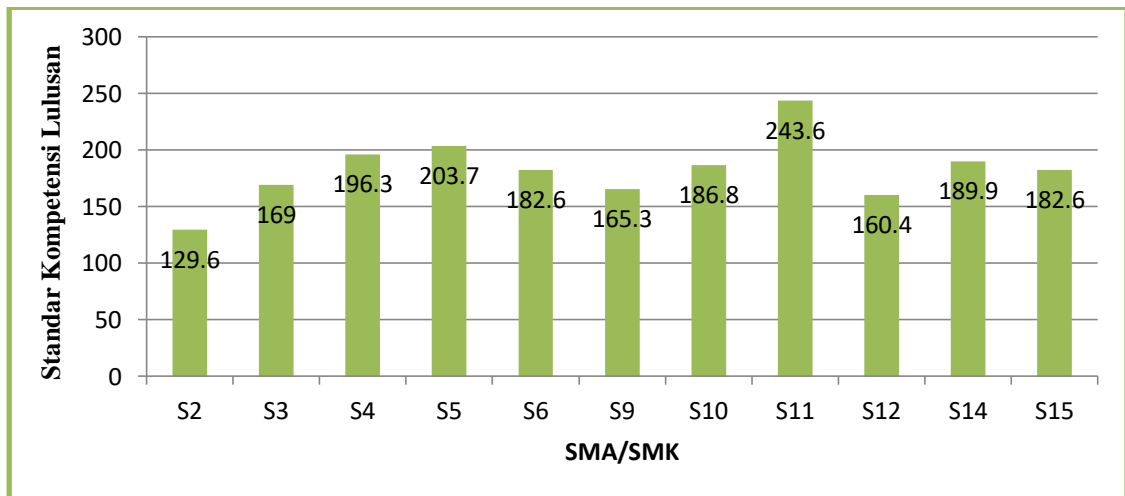
Dengan menggunakan program Microsoft Office Excel 2010. Maka diperoleh tampilan-tampilan grafik deskripsi masing-masing peubah seperti yang ditampilkan dibawah ini.

#### 4.1.1. Deskripsi Standar Kompetensi Lulusan (X1)

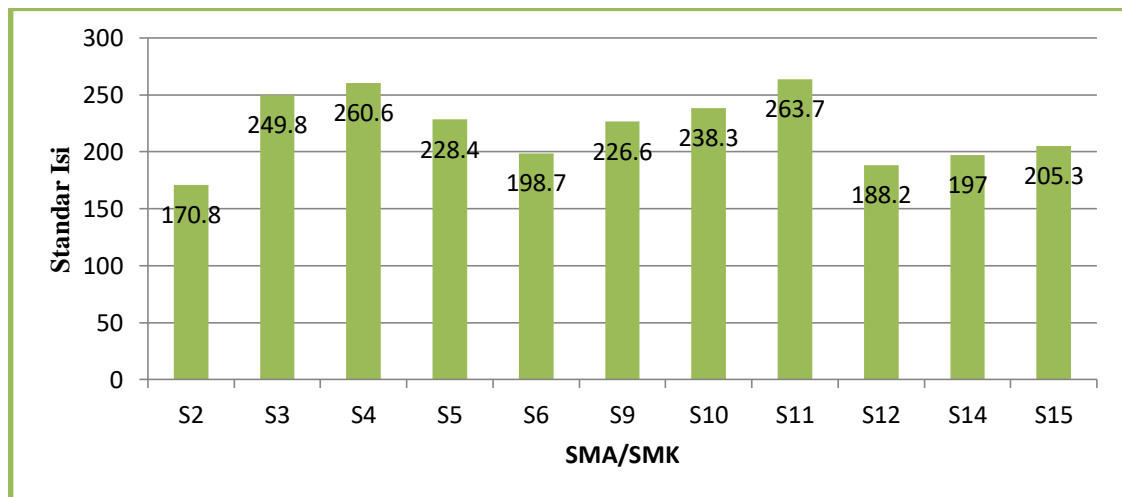
Dari Gambar 1, terlihat bahwa SMA Negeri 1 Tombatu (S11) memiliki nilai paling tinggi dalam Standar Kompetensi Lulusan dengan nilai 243,6. SMA Negeri 1 Ratahan (S2) sebaliknya memiliki nilai paling rendah dari Sekolah yang lain yaitu 129,6. SMA Negeri 2 Ratahan (S3) memiliki nilai 169 dalam Standar Kompetensi Lulusan, SMK Negeri 1 Ratahan memiliki nilai 169. SMA Negeri 1 Touluaan (S5) memiliki nilai 203,7, SMK Negeri 1 Touluaan (S6) dalam kompetensi Lulusan memiliki nilai 182,6, SMA Negeri 1 Belang (S9) dan SMA Negeri 1 Posumaen (S10) memiliki nilai 165,3 dan 186,8 dalam

Standar Kompetensi Lulusan, SMK Nasional Malompar (S12) memiliki nilai 160,4. SMK Negeri 1 Posumaen (S14) memiliki nilai 189,9, dan SMK Kristen Tombatu (S15)

memiliki nilai 182,6 dalam Standar Kompetensi Lulusan.



Gambar 1. Standar Kompetensi Lulusan (X1)



Gambar 2. Standar Isi (X2)

#### 4.1.2. Deskripsi Standar Isi (X2)

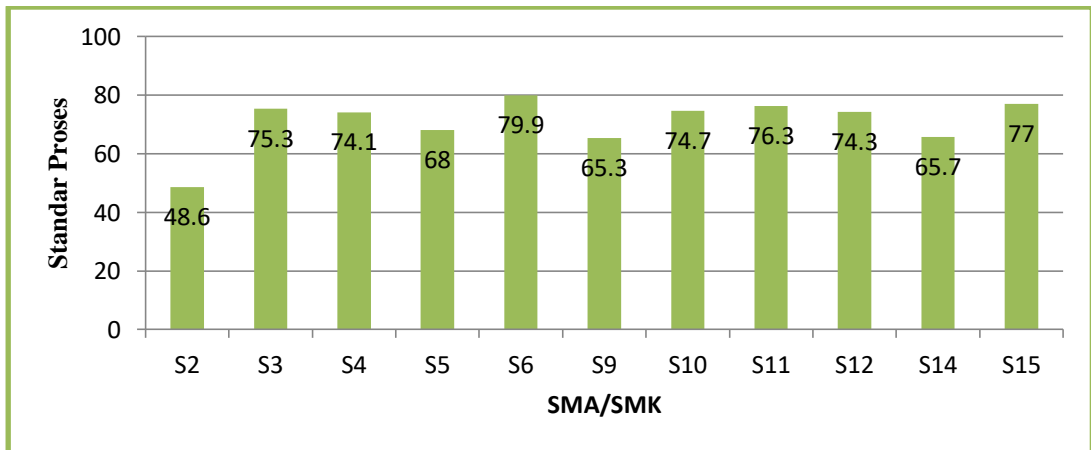
Berdasarkan Standar isi pada Gambar 2, SMA Negeri 1 Tombatu (S11) memiliki nilai yang paling tinggi dalam Standar isi yaitu 263,7. Di bawahnya SMK Negeri 1 Ratahan (S4) dengan nilai 260,6. SMA Negeri 2 Ratahan (S3) memiliki nilai 249,8, SMA Negeri 1 Touluaan (S5) memiliki nilai 228,4, SMK Negeri 1 Touluaan (S6) memiliki nilai 198,7 dalam

Standar Isi. SMA Negeri 1 Belang (S9) memiliki nilai 226,6. SMA Negeri 1 Posumaen (S10) dalam Standar isi memiliki nilai 238,3, SMK Nasional Malompar (S12) memiliki nilai 188,2, SMK Negeri 1 Posumaen dengan nilai 197, SMK Kristen Tombatu (S15) memiliki nilai 205,3 dan SMA Negeri 1 Ratahan memiliki nilai paling rendah dalam Standar Isi yaitu dengan nilai 170,8.

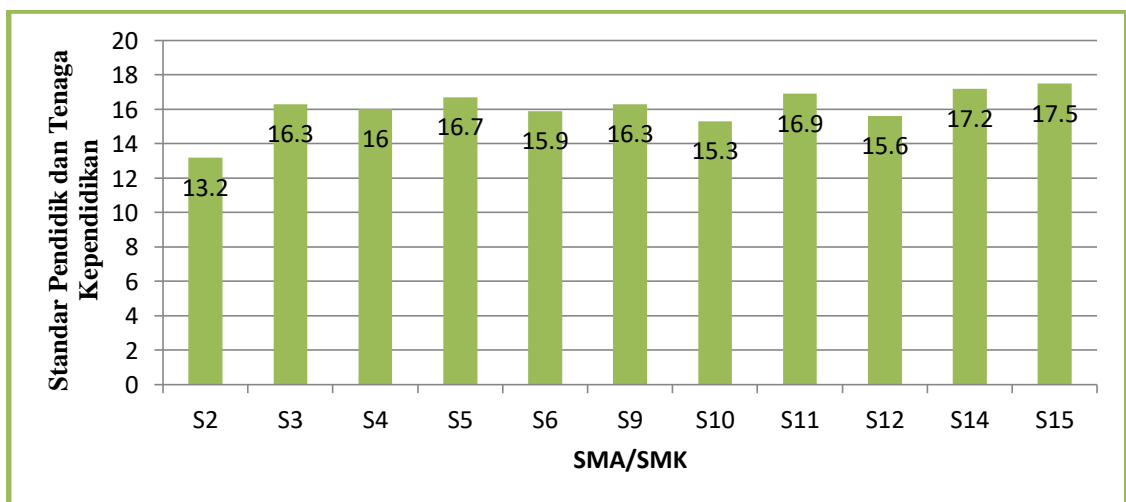
**4.1.3. Deskripsi Standar Proses (X3)**

SMK Negeri 1 Touluaan (S6) memiliki nilai paling tinggi dalam Standar Proses yaitu 79,9. Nilai paling rendah adalah SMA Negeri 1 Ratahan (S2) dengan nilai 48,6. SMA Negeri 2 Ratahan (S3) memiliki nilai 75,3, SMK Negeri 1 Ratahan (S4) memiliki nilai 74,1, SMA Negeri 1 Touluaan (S5) memiliki nilai 68 dalam Standar Proses.

SMA Negeri 1 Belang (S9) memiliki nilai 65,3, SMA Negeri 1 Posumaen (S10) memiliki 74,7 dalam Standar Proses. SMA Negeri 1 Tombatu (S11) memiliki nilai 76,3, SMK Nasional Malompar (S12) memiliki nilai 74,3. SMK Negeri 1 Posumaen (S14) dan SMK Kristen Tombatu (S15) memiliki nilai 65,7 dan 77 dalam Standar Proses (Gambar 3).



Gambar 3. Standar Proses (X3)



Gambar 4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (X4)

**4.1.4. Deskripsi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (X4)**

Dapat di lihat dari Gambar 4, SMK Kristen Tombatu (S15) memiliki nilai paling tinggi dalam Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu 17,5. Di bawahnya SMK Negeri 1 Posumaen (S14) dengan nilai 17,2,

SMA Negeri 2 Ratahan (S3) dan SMA Negeri 1 Belang (S9) memiliki nilai yang sama dalam Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu 16,3. SMA Negeri 1 Ratahan (S2) memiliki nilai paling rendah dalam Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu 13,2. SMK Negeri 1 Ratahan (S4) memiliki nilai 16, SMA Negeri

1 Touluaan (S5) memiliki nilai 16,7, SMK Negeri 1 Touluaan (S6) memiliki nilai 15,9, SMA Negeri 1 Posumaen (S10) dalam Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki nilai 15,3. SMA Negeri 1 Tombatu (S11) memiliki nilai 16,9. SMK Nasional Malompar (S12) dalam Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki nilai 15,6.

## V. KESIMPULAN

SMA Negeri 1 Tombatu (S11) memiliki penilaian yang paling tinggi dalam Standar Kompetensi Lulusan (X1) dan Standar Isi (X2). SMK Negeri 1 Touluaan (S6) memiliki penilaian yang paling tinggi pada Standar Proses (X3) dan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (X4) penilaian paling tinggi adalah SMK Kristen Tombatu (S15) di tingkat Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Kabupaten Minahasa Tenggara. SMA Negeri 1 Ratahan (S2) memiliki penilaian yang paling rendah untuk Standar Kompetensi Lulusan (X1), Standar Isi (X2), Standar Proses (X3), Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (X4) di tingkat Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Kabupaten Minahasa Tenggara.

## DAFTAR PUSTAKA

Johnson, R. A and D. Wichern. 2005. *Applied Multivariate Statistical Analysis. Fifth Edition.* Prentice Hall Inc., USA.

Hatidja, Dj. Dan Mongi, Ch. 2009. *Metode Statistika I. Bahan Ajar.* FMIPA Unsrat, Manado.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Purwanto, Ch., Dj. Hatidja, dan M. Paedong. 2015. Pemetaan SMA/SMK Di Kabupaten Minahasa Tenggara Berdasarkan Empat Indikator Standar Nasional Pendidikan Dengan Menggunakan Analisis Biplot. *Jurnal De Cartesian* 4(1).

Sepang, M.Z. Dj. Hatidja, Y. Langi. 2015. Pemetaan SMA dan SMK Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan, Proses, Pembiayaan Pendidikan, dan Penilaian Pendidikan Menggunakan Analisis Biplot di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal De Cartesian* 4(1).

Simamora, B. 2005. *Analisis Multivariat Pemasaran.* PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.